

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kantor Desa Ngadirenggo

Asal mula berdirinya desa Ngadirenggo berawal dari pimpinan Tarunajaya yang merupakan keturunan dari Pangeran Madura Cakraningrat, setelah dipimpin oleh Tarunajaya yang pada saat itu terjadi suatu konflik yang disebabkan oleh Cakraningrat II dimana beliau adalah paman dari Tarunajaya dikarenakan sang paman lebih mementingkan kondisi kewilayahan yang ada di Mataram dan tidak melihat daerah kewilayahan yang ada di Madura. Disaat masa pemerintahan Tarunajaya banyak yang mengira bahwa Tarunajaya dan Pangeran Adipati Anom yang berkuasa sebagai putra Mahkota dari kerajaan Mataram tersimpan sebuah perjanjian yang disembunyikan untuk perebutan hak kuasa yang pada saat itu dikuasai oleh Amangkurat I yang sedang terjalin kuat dengan negara Belanda. Setelah pertarungan Tarunajaya usai terjadi peperangan lagi yakni perang Suropati (pada tahun 1684-1706) dimana Pangeran Suropati yang telah berhasil membunuh seorang Kapten Tak di Kartasura yang diberikan sebuah tanah didaerah Pasuruan oleh Amangkara II, dimana Suropati telah memiliki gelar sebagai Adipati Wiranegara.

Pada saat negara Belanda sedang melakukan penyerangan di daerah Bangil ditahun 1706 Pangeran Suropati sudah gugur. Setelah itu para prajurit Suropati yang berada di daerah Blitar yang sedang melakukan upaya melarikan diri disuatu daerah yang berada diwilayah Timur sungai Kali Lekso merupakan kawasan yang telah dibabat oleh Singokromo. Dikarenakan kedua orang tersebut telah melakukan kerjasama dalam proses pembabatan hutan secara besar-besaran yang kemudian

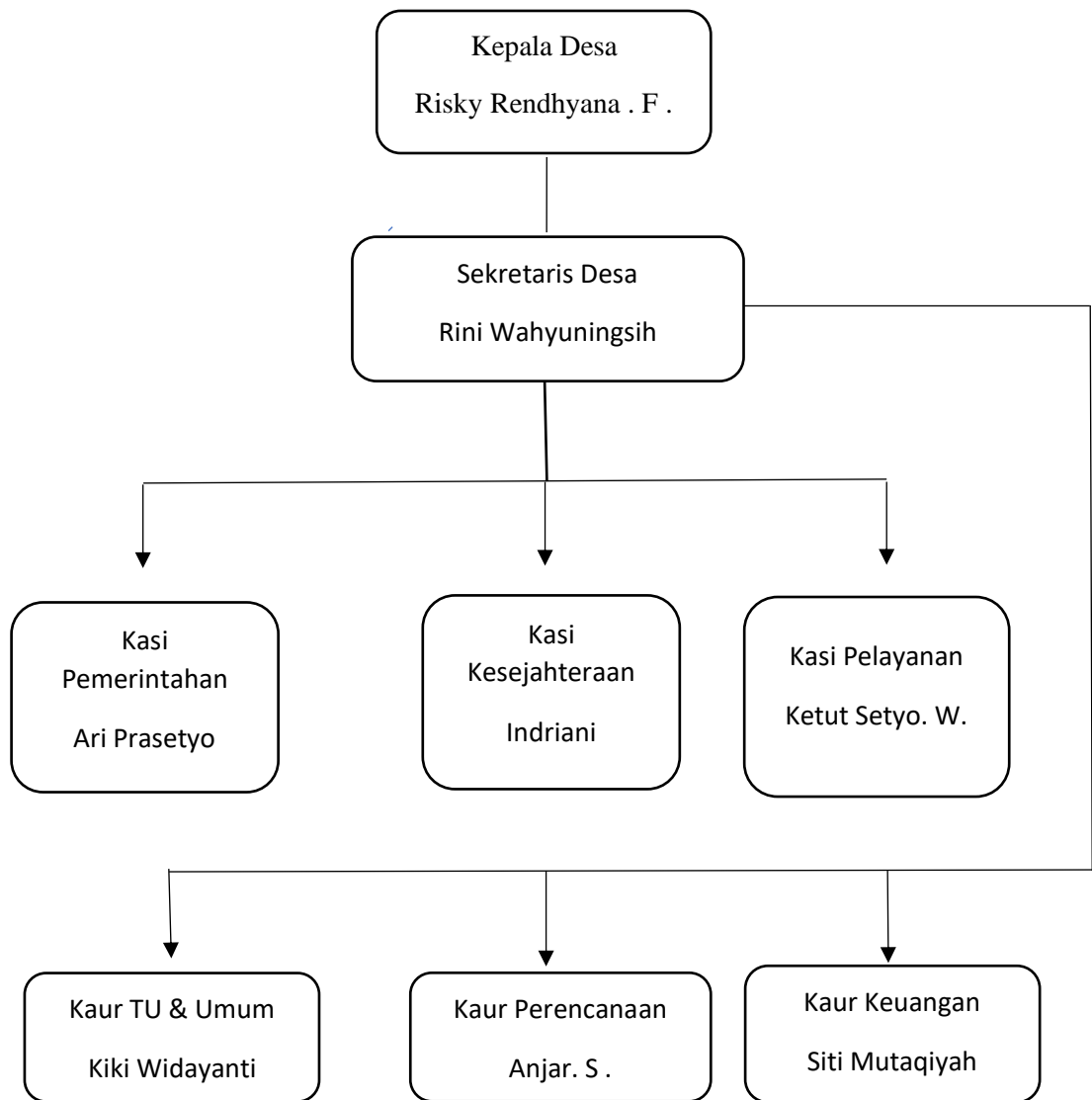
dijadikan sebuah desa yaitu desa Ngadirenggo, setelah selang sangat lama Singokromo telah wafat dan jenazahnya dimakamkan di pedukuhan Ngadirenggo sehingga desa Ngadirenggo menjadi salah satu yang dikeramatkan oleh warga masyarakat pada tahun tersebut. Maka menurut dari cerita atau sejarah yang disebutkan terbentuklah daerah yang dinamakan desa Ngadirenggo yang terletak disebelah timur kecamatan Wlingi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Kantor Desa Ngadirenggo terletak yang beralamatkan di Jalan Mastrip No.8 Desa Ngadirenggo kecamatan Wlingi, kabupaten Blitar.

3. Struktur Organisasi Desa Ngadirenggo

Struktur Organisasi adalah salah satu bagian terpenting yang harus ada pada setiap kepengurusan suatu kelembagaan yang ada di pemerintahan desa. Hal ini bertujuan untuk memperlancar sistem pelaksanaan serta sistem program kerja yang telah disusun oleh pmerintahan desa,maka diperlukanya suatu struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Ngadirenggo

B. Hasil Penelitian

1. Bagaimana motivasi perangkat Ngadirenggo, Wlingi, Blitar

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang pertama, dilakukan wawancara terkait indicator motivasi sebagai berikut

	Jawaban Informan			
No				

	Pertanyaan Penelitian	Kepala Desa	Perangkat Desa	Masyarakat	Interpretasi
a.	Menurut anda, apakah fasilitas penunjang desa dikantor desa Ngadirenggo mendorong motivasi pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat	Menurut saya, fasilitas penunjang tidak ada yang khusus bagi masyarakat yang memerlukan pelayanan dikantor desa Ngadirenggo. Namun, akan kami tingkatkan demi kenyamanan warga masyarakat.	Belum memadai, dikarenakan kendalanya suatu lahan tempat dan juga akses internet yang belum stabil dan merata disetiap bidang dari masing-masing ruangan.	Sudah memadai, namun ada sedikit kendala yang harus dibenahi atau ditingkatkan khususnya untuk ruang tunggu yang masih terbatas.	1. mengenai fasilitas penunjang menurut kepala desa belum memadai, namun, kami tingkatkan demi kenyamanan dalam proses pelayanan 2. mengenai fasilitas penunjang menurut perangkat desa belim memadai, karena lahan yang sempit dan akses

					<p>internet yang kurang.</p> <p>3. sedangkan menurut masyarakat belum memadai, dikarenakan minimnya ruang tunggu yang terbatas sehingga banyak warga masyarakat yang menunggu diseberang jalan.</p>
--	--	--	--	--	---

2. Bagaimana meningkatkan kualitas pelayanan didesa Ngadirenggo

Untuk mengetahui jawaban rumusan masalah kedua dilakukan peneliti sebagai berikut:

		Jawaban Informan			Intepretasi
No	Pertanyaan	Jawaban	Perangkat Desa	Masyarakat	

		Kepala Desa			
1.	<p>Bagaimana menurut anda, upaya yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan dikantor desa Ngadirenggo</p>	<p>Menghimbau kepada perangkat desa saya agar lebih proaktif lagi kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan terutama bagi warga masyarakat yang belum mengerti.</p>	<p>Memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat, sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Terkadang ada masyarakat yang belum memadai serta masih bingung keruangan mana yang dituju.</p>	<p>Untuk kepala desa dan perangkat desa agar</p>	<p>-Lebih menggiatkan para perangkat desa agar lebih proaktif kepada warga masyarakat yang belum mengerti dan mengetahui bagian sub-sub sesuai dengan keperluan dari masing-masing warga masyarakat.</p> <p>- Lebih meningkatkan lagi untuk layanan dengan</p>

					system jemput bola agar warga masyarakat yang masih bingung harus menuju kemana dan ditanya kebutuhannya apa. - Para perangkat desa harus lebih ramah dan aktif kepada warga masyarakat supaya warga masyarakat yang memerlukan pelayanan dapat mengerti
--	--	--	--	--	--

					ruangan- ruangan yang ada di kantor desa.
--	--	--	--	--	--

C. Pembahasan

1. Motivasi Perangkat Desa dalam Memberikan Pelayanan yang Berkualitas Kepada Masyarakat

Dalam proses pelayanan perlu adanya fasilitas penunjang agar berjalan dengan baik. Seorang kepala Desa maupun perangkat desa harus lebih memperhatikan mengenai fasilitas penunjang demi keamanan dan kenyamanan warga masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, untuk menjadikan proses jalannya pelayanan untuk kedepannya supaya lebih meningkatkan beberapa sarana fasilitas penunjang baik akses internet dan akses ruang tunggu bagi warga masyarakat.

2. Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan yang ada di Desa Ngadirenggo

Upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan baik bagi kepala desa maupun perangkat desa untuk warga masyarakat agar lebih proaktif, dan menanyakan secara langsung ke warga masyarakat dengan maksud apa dan keperluan apa serta mengarahkan para warga masyarakat ke ruang mana yang akan di tuju sesuai dengan keperluan dari masing-masing warga.